

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kontribusi perempuan dalam usaha pembuatan keripik mbothe Posdaya Aswaja di Dusun Boro Sumbersari, Desa Tawangargo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keputusan kaum perempuan di Dusun Boro Sumbersari untuk ikut serta dalam Posdaya Aswaja khususnya pembuatan keripik mbothe meliputi beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain : faktor sosial, faktor ekonomi dan faktor budaya. Faktor utama yang menyebabkan pekerja perempuan untuk ikut bergabung yaitu karena faktor sosial dimana untuk perekrutan anggota Posdaya Aswaja berdasarkan ajakan tetangga, tingkat pendidikan tergolong rendah serta harapan informan agar hubungan antar tetangga tetap rukun. Usaha pembuatan keripik mbothe ini tergolong dalam industri rumah tangga dan kegiatan produksinya masih belum berjalan secara rutin.
2. Hasil dari perhitungan analisis usaha pembuatan keripik mbothe berdasarkan total biaya produksi secara keseluruhan yang berasal dari total biaya tetap ditambahkan total biaya variabel menghasilkan biaya sebesar Rp. 496.768. Total penerimaan dari hasil penjualan keripik mbothe sebanyak 10 kg yaitu sebesar Rp. 540.000. Keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan keripik mbothe sebanyak 10 kg yaitu sebesar Rp. 43.232. Beberapa hasil perhitungan diatas dapat diketahui hasil analisis tingkat kelayakan usaha yaitu sebesar 1,087. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat kelayakan usaha keripik mbothe tersebut tergolong layak untuk dijalankan.
3. Kontribusi kaum perempuan dalam usaha pembuatan keripik mbothe termasuk tinggi. Hal itu dikarenakan beberapa aspek yang menggunakan analisis Harvard didominasi oleh kaum perempuan. Kelayakan produksi keripik mbothe juga termasuk ke dalam usaha yang layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Oleh karena itu, kaum perempuan di Dusun Boro Sumbersari tetap bisa berkontribusi dalam usaha pembuatan keripik

mbothe Posdaya Aswaja. Selain bekerja dalam kegiatan pembuatan keripik mbothe digunakan sebagai pekerjaan sampingan, sebagian besar perempuan di Dusun Boro Summersari memiliki pekerjaan utama sebagai petani.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pekerja perempuan yang bergabung dengan Posdaya Aswaja diharapkan untuk tetap ikut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Posdaya Aswaja, sehingga organisasi tersebut tidak terlalu pasif.
2. Kaum perempuan diharapkan mengikuti pelatihan atau pembinaan yang diadakan di Dusun Boro Summersari untuk memperoleh ilmu dan pengalaman yang baru.
3. Perlu dilakukan sosialisasi mengenai pengenalan pemasaran produk, sehingga kaum perempuan yang aktif bergabung dalam usaha pembuatan keripik dapat memperluas akses pemasaran produk. Mengingat saat ini informasi mengenai pemesanan hanya didapatkan dari penanggung jawab saja.